BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dan pembahasan peneliti, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. ASEAN *Community* yang menjadi ajang persaingan produk unggulan bagi negara-negara anggota maupun non-anggota haruslah dipersiapkan dengan baik dan rapi. Tujuan agar UMKM di Jawa Timur ikut andil dalam persaingan produk unggulan di kancah domestik. Namun yang masih menjadi kendala adalah beberapa pelaku UMKM merasa bahwa ASEAN *Community* membawa dampak buruk bagi meraka. Karena produk yang kebanyakan adalah *handmade* dengan patokan harga yang tinggi tidak bisa bersaing dengan produk impor dai luar negeri. sehingga dapat menyebabkan UMKM domestik gulung tikar. Permasalahan yang lain adalah tentang proses peminjaman KUR. KUR yang notabene digunakan untuk para pelaku usaha faktanya belum mampu membantu usaha mereka. Hal ini disebabkan karena pelaku UMKM pemula yang belum mempunyai nama dan modal, haruslah menyerahkan agunan untuk bisa mendapatkan pinjaman dana dari bank-bank pemerintah.
2. Dinas Koperasi dan UMKM menitik beratkan pada 3 aspek untuk pengembangan UMKM di Jawa Timur. Antara lain yakni aspek produksi dengan diadakannya pelatihan. Aspek pembiayaan dengan pendampingan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peminjaman dana kepada bank-bank pemerintah. Juga aspek pemasaran dengan diadakan kegiatan seperti pameran dan penitipan produk di galeri batik dan cinderamata Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur.

B. Saran

1. Penguatan Hukum

   Sebagaimana telah dipaparkan bahwa penguatan hukum terhadap impor barang haruslah diperhatikan agar tidak menganggu keberlangsungan UMKM sektor mikro khususnya di Jawa Timur. Serta penguatan pemasaran bagi para pelaku usaha. Dengan kata lain pemerintah sebagai pasar untuk ajang promosi bagi produk unggulan UMKM mikro Provinsi Jawa Timur.

2. Sosialisai KUR

   Ketidaktertarikan pelaku usaha untuk meminjam modal kepada bank, karena kurangnya sosialisasi kepada pelaku usaha UMKM mikro. Pelaku usaha UMKM mikro yang cenderung berada di desa masih takut untuk meminjam modal ke bank karena dianggap bank sama dengan rentenir. Padahal regulasi telah dikeluarkan supaya pelaku usaha menikmati KUR yang telah ditetapkan oleh pemerintah Jawa Timur

3. Peningkatan mutu dan kualitas program

   Peningkatan kualitas program harus ditingkatkan mengingat pelaku usaha yang masih banyak butuh bimbingan. Bukan hanya bimbingan teoritis namun pelaku usaha haruslah diberikan bimbingan teknis yang sesuai dengan usaha yang meraka bangun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id